

Polisi Identifikasi Pelaku Penabrak Tukang Mie Ayam di Jalan Sudirman dengan ETLE

JAKARTA (IM) - Seorang pedagang mie ayam menjadi korban tabrak lari di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat, pada Jumat (21/5).

Ditlantas Polda Metro Jaya bergerak cepat dan saat ini sedang mengidentifikasi pengemudi mobil minibus yang menabrak pedagang kaki lima (PKL) itu.

Kasi Laka Ditlantas Polda Metro AKP Robby Hefados menjelaskan, pihaknya sedang melakukan penyelidikan dan menelusuri identitas pengemudi maupun kendaraan dengan menggunakan kamera E-TLE di sekitar lokasi kecelakaan.

"Jadi sampai sekarang kita masih melakukan penyelidikan, sudah melakukan pengecekan ke TKP dan

minta keterangan saksi. Kami juga memeriksa CCTV di Ditlantas termasuk CCTV E-TLE yang ada," ujar Robby Hefados, Jumat (21/5) ketika dikonfirmasi awak media.

Ia menyebutkan kejadian kecelakaan tersebut terjadi pada dini hari sekitar pukul 03.30 WIB.

"Nanti hasilnya seperti apa akan kita informasikan lebih lanjut, sekarang masih dalam penyelidikan," tandas Robby Hefados.

Diketahui sebelumnya, sebuah video viral yang memperlihatkan pedagang kaki lima mengalami tabrak lari ini beredar di media sosial. Dalam video yang diunggah pada Jumat (21/5) pagi ini, terlihat seorang pria tergeletak di jalan dengan gerobak yang hancur. ● lus

Polisi Minta Pendemo di Kedubes AS Patuhi Protokol Kesehatan Covid-19

JAKARTA (IM) - Ribuan massa dari berbagai elemen dan mahasiswa Islam menggelar aksi unjuk rasa untuk membela Palestina di depan Kedutaan Besar Amerika Serikat, Jumat (21/5).

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus meminta kepada seluruh peserta aksi solidaritas Palestina mematuhi peraturan pemerintah terkait protokol kesehatan Covid-19.

Protokol Kesehatan Covid-19 tersebut terutama memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, dan menghindari kerumunan.

"Imbauan seperti biasa tetap jaga protokol kesehatan patuhi semuanya untuk peserta aksi. Jika melanggar proses petugas akan memberikan teguran secara persuasif dan humanis terlebih dahulu," ujar Yusri Yunus,

Jumat (21/5).

Lebih lanjut, Yusri mengungkapkan ada sebanyak ribuan anggota kepolisian diterjunkan untuk melakukan pengamanan agar aksi unjuk rasa tidak berlangsung riuh dan melanggar protokol kesehatan Covid-19.

"Totalnya ada 3.162 personel kita terjunkan karena aksi massa kali ini berpotensi cukup banyak peserta aksinya," kata Yusri Yunus.

Yusri menyebutkan titik pengamanan ada di tiga lokasi utama yang akan menjadi pusat kegiatan aksi unjuk rasa.

"Ada di depan Kantor Kedutaan Besar Amerika Serikat dekat Pos Polisi Monas Timur, kemudian ada di Kantor PBB Menteng, dan Patung Kuda depan Gedung Sapta Pesona," tandas Yusri Yunus. ● lus



IDN/ANTARA

AKSI SOLIDARITAS PALESTINA DI SOLO

Pengunjuk rasa yang tergabung dalam Himpunan Masyarakat Soloraya (Hamas) melintasi barikade polisi usai aksi Solidaritas untuk Palestina dibubarkan di Gladak, Solo, Jawa Tengah, Jumat (21/5). Dalam aksi yang kemudian dibubarkan polisi karena dinilai melanggar protokol kesehatan tersebut, mereka meminta peran masyarakat dunia maupun pemerintah Indonesia untuk mendukung perdamaian Palestina-Israel dan menghentikan konflik.

Anggota DPRD Bangkalan Tembak Warga Hingga Tewas

BANGKALAN (IM) - Anggota DPRD Bangkalan berinisiatif H menembak seorang warga hingga tewas. H merupakan anggota Fraksi Partai Gerindra.

"Inisial H ini betul Anggota dewan. Iya benar (fraksi Gerindra)," kata Kasat Reskrim Polres Bangkalan AKP Sigit Nursiyo Dwiyo, di Surabaya, Jumat (21/5).

Sebagai informasi, Partai Gerindra mendapatkan 10 kursi di DPRD Bangkalan, yaitu Muhammad Fahad, Herman Finanda, Samsol, Effendi, Abdul Manap, H. Moh. Mujibur Rahman, Anton Bastoni, H Syaiful Anam, Mbar Paramudya Wardhani, H. Syamsul Arifin.

Ada satu anggota DPRD Fraksi Gerindra yang memiliki inisial H yakni Herman Firnanda. Dari data yang dihimpun, Herman merupakan politisi kelahiran 1992. Herman meniti karir politiknya dari Partai Gerindra melalui Dapil 2 Geger, Sepulu, Klampis.

Dari foto yang diterima wartawan, H terlihat sedang menjalani pemeriksaan oleh penyidik Polres Bangkalan. H mengenakan batik dan peci hitam. Di depannya terlihat seorang penyidik di depan laptop mengetikkan data hasil pemeriksaan. Di sebelahnya seorang penyidik terlihat berdiri mendampingi.

Sigit menyebut awalnya H tidak terseret dari kasus ini. Pihaknya awalnya menetapkan dua tersangka dari kasus penembakan. Namun, fakta terbaru menyebut jika H terlibat, bahkan menjadi eksekutor.

"Dari situ kita lakukan pemeriksaan termasuk ada dua saksi dari masyarakat sekitar, akhirnya dari keterangan saksi dan bukti yang kita dapat mengarah eksekutor itu inisial H," tambah Sigit.

Sigit mengatakan H merupakan pria pemilik toko di Bangkalan. Saat itu, ada kejadian pencurian sepeda motor milik karyawan tokonya.

"Begini, tersangka utama, H ini pemilik toko di Bangkalan. Di tokonya saat itu kehilangan sepeda motor," kata Sigit.

Lalu, H bersama dua karyawannya menduga korban pelaku yang mencuri motor. Karena, korban terkenal sebagai residivis kasus curanmor.

"H bersama dua orang karyawannya S dan M mendatangi rumah korban karena menyangka korban yang mencuri motornya. Mereka juga membawa bukti CCTV untuk menanyakan apakah korban benar yang ada di dalam rekaman CCTV tersebut," ungkap Sigit.

"Korban diketahui memang residivis kasus pencurian. Dia di sana terkenal (sebagai pencuri). Sudah lima kali pernah kena kasus dan keluar masuk penjara. Makanya ketiga pelaku ini ingin memastikan dan pergi ke rumah korban," tambahnya.

Di rumah korban, Sigit menduga ada perselisihan hingga membuat pelaku menembak korban.

"Entah saat di rumah korban ada perselisihan atau cek cok sehingga terjadi lah penembakan itu," tandas Sigit. ● lus

IM/FRANS



KUNKER KAPOLRI DAN PANGLIMA TNI
Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dan Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto berfoto bersama sejumlah pimpinan Polri saat melakukan serangkaian kunjungan kerja ke Bandung, Jawa Barat, Jumat (21/5). Kapolri bersama Panglima TNI melakukan serangkaian kunjungan kerja sebagai bentuk kekompakan dan sinergitas TNI-Polri.

Kapolri Luncurkan Layanan Bebas Pulsa 110 di Mapolda Jabar

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo berharap setelah diluncurkannya Layanan Polisi 110 sehingga polisi dapat melayani masyarakat secara cepat.

BANDUNG (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo meluncurkan Layanan Polisi 110 di Mapolda Jawa Barat (Jabar) pada Kamis (20/5) kemarin. Acara tersebut juga dihadiri Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto.

Listyo mengatakan bahwa Layanan Polisi 110 merupakan nomor tunggal nasional untuk layanan pengaduan Kepolisian.

"Kegiatan ini kami lakukan dalam rangka meningkatkan bentuk-bentuk pelayanan kepolisian, melanjutkan dari kegiatan-kegiatan yang dulu pernah kita launching dan saat ini kita harapkan ini bisa kita integrasikan sesuai dengan program transformasi Kepolisian menuju Polri yang Presisi khususnya di bidang transformasi pelayanan publik, transformasi di bidang operasional

dan transformasi di bidang pengawasan. Ini semua bisa terwujud dan betul-betul bisa dirasakan oleh masyarakat," katanya.

Selain itu, Kapolri juga menyampaikan bahwa Layanan Polisi 110 untuk melayani masyarakat secara cepat.

"Dengan di-launching-nya 110 ini, maka seluruh pengaduan masyarakat di mana pun berada bisa dilayani oleh Kepolisian secara cepat dan kemudian anggota kita yang merespons atau menerima laporan tersebut bisa menggerakkan anggota yang terlibat yang ada di lapangan untuk memberikan pelayanan secara cepat," ujar Kapolri.

"Tentunya kami selalu menerima masukan dan koreksi terkait dengan pelayanan-pelayanan Kepolisian sehingga kedepan pelayanan kami tentunya akan menjadi

semakin baik seperti apa yang diharapkan oleh masyarakat," imbuhnya.

Pada launching tersebut ditayangkan simulasi layanan Polisi 110 dan tindak lanjut penanganannya oleh Polda Jabar. Panglima TNI, Kapolri dan Gubernur Jabar langsung mencoba Layanan Polisi 110 serta Kapolri melakukan dialog dengan petugas Layanan Polisi 110.

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menyambut baik langkah Polri yang menyediakan Layanan Polisi 110 yang beroperasi 24 jam. Menurutnya ini sebagai bukti bahwa Polri untuk terus memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

"Ini menunjukkan bahwa Polri terus berbenah memberikan yang terbaik bagi masyarakat. Dengan layanan ini masyarakat dapat melaporkan kejadian yang membutuhkan ketidangan Polri," kata Kang Emil usai peluncuran Layanan Polisi 110.

"Warga bisa menggunakan layanan ini, tapi tidak untuk main-main atau laporan palsu," katanya.

Layanan Polisi 110 merupakan layanan kepada masyarakat secara gratis (nonpulsu) dan beroperasi selama 24 jam dengan memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan secara mudah, responsif, dan tidak diskriminatif.

Melalui Layanan Polisi 110, masyarakat dapat melakukan panggilan ke nomor akses 110 dan akan langsung terhubung ke agen yang akan memberikan layanan berupa informasi, pelaporan (kecelakaan, bencana, kerusuhan, dan lainnya) serta pengaduan lainnya. ● lus

Polda Metro Jaya Siapkan 38 Ribu Antigen Gratis untuk Para Pemudik

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran mengatakan, pihaknya menyiapkan sebanyak 38.850 alat tes swab antigen Covid-19 untuk mengantisipasi puncak arus balik Idul Fitri 2021 yang diprediksi pada 21-23 Mei 2021.

"Persediaan Tes Swab Antigen yang disiapkan Polda Metro Jaya saat ini ada sebanyak 38.850 alat tes. Ini bisa digunakan untuk memberikan layanan swab antigen secara gratis bagi pemudik yang kembali ke Jakarta," ujar Fadil Imran, Jumat (21/5) di Ancol,

Jakarta Utara. Ia menyebutkan upaya deteksi dini Covid-19 khususnya bagi warga yang baru kembali dari kampung halamannya harus ditingkatkan oleh Polres dan Polsek jajaran.

"Kapolsek jajaran wajib turun langsung ke lapangan untuk memastikan penanganan kasus positif Covid 19 arus balik mudik lebaran dan mengoptimalkan peran Kampung Tangguh Jaya (KTJ) untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19," kata Fadil Imran. ● lus

Baku Tembak dengan TNI-Polri di Papua, Satu Anggota KKB Tewas

PAPUA (IM) - Baku tembak kembali pecah antara petugas gabungan TNI-Polri dengan teroris Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB), di Kampung Maki, Papua, Jumat (21/5) sekitar pukul 12.30 WIB.

Akibat dari kontak tembak tersebut, satu orang dari pihak KKB tewas. Kabar ini pun dikonfirmasi oleh Kasatgas Humas Nemangkawi, Kombes Pol Iqbal Alqudusy ketika dihubungi.

"Iya benar (kontak tembak dan satu KKB tewas)," kata Iqbal menjawab wartawan.

Sementara itu, Tim Humas Satgas Nemangkawi AKBP Arief Fajar Satia melaporkan, situasi terkini pasca-penindakan teroris KKB Papua oleh TNI-Polri di Kabupaten Puncak, Provinsi Papua, Jumat (21/5).

Menurutnya, keamanan merupakan faktor yang vital

untuk keberlangsungan pembangunan dan juga aktivitas ekonomi di Bumi Cendrawasih.

Dalam laporannya langsungnya itu, mulai Bandara Amingguru dan juga aktivitas jual beli di pasar tradisional Ilaga terlihat lebih ramai dari biasanya.

"Pasca Penindakan Satgas Ops Nemangkawi di wilayah Kabupaten Puncak, aktivitas warga semakin ramai, dengan pengawasan dan pengamanan oleh TNI Polri," ujarnya dalam sebuah video yang diterima wartawan, Jumat (21/5).

Sementara pengamanan dalam kota atau sistem pengamanan Kota senantiasa dilaksanakan oleh personel TNI dan Polri.

"Hal ini untuk tetap menjaga situasi keamanan yang kondusif di Kabupaten Puncak Papua," tandasnya. ● lus

Gunakan Pelat Dinas Polri, Pengemudi Fortuner Ingin Dapat Privilege di Jalan

JAKARTA (IM) - Pengemudi Toyota Fortuner yang diamankan di Jalan Jatinegara Barat, Jatinegara, Jakarta Timur, Kamis (20/5) kemarin, sengaja menggunakan pelat dinas Polri demi mendapatkan privilege atau hak istimewa di jalan raya. Hal itu dikemukakan Kapolres Jakarta Timur Kombes Erwin Kurniawan, Jumat (21/5).

"Motif ingin mendapatkan privilege atau prioritas di jalan sehingga pelaku bisa melakukan hal-hal yang dilakukan seperti petugas kepolisian," kata Erwin dalam keterangannya di Polres Jakarta Timur.

Erwin mengatakan, pelat dinas Polri itu memang resmi. Suratnya dikeluarkan Logistik Mabes Polri.

"Tetapi (pelat dinas) digunakan oleh pelaku ketika mobil dari perwira menengah yang berdinasi di Mabes Polri sedang berada di bengkel," kata Erwin.

Dari situ, pelaku kemudian mengambil nomor pelat dinas tersebut tanpa sepengetahuan

pemilik. Pelaku kemudian dikenakan sanksi penilangan karena melanggar Pasal 268 jo 68 Tentang Penggunaan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor Undang-undang Lalu Lintas Nomor 22 Tahun 2009.

Sebelumnya, polisi mengamankan seorang pengemudi yang menggunakan pelat dinas Polri di Jalan Jatinegara Barat, Jatinegara, Kamis (20/5). Pengemudi itu diduga telah menggunakan pelat dinas itu tidak sesuai dengan peruntukannya. TMC Polda Metro Jaya menyebutkan hal itu dalam akun Twitter resminya.

"(Pukul) 13.32 Polri mengamankan seorang pengendara mobil yang menggunakan pelat dinas Polri di Jl. Jatinegara Barat arah Matraman untuk selanjutnya dibawa ke Mapolres Jakarta Timur untuk dimintai keterangan," tulis @TMC PoldaMetro.

Dalam video di TMC Polda Metro itu, pengemudi menggunakan Toyota Fortuner berpelat nomor 351-00. ● lus

Anggota DPRD di Bekasi Serahkan Anaknya yang Terlibat Pemerksaan Remaja ke Polisi

JAKARTA (IM) - AT (21), anak anggota DPRD Bekasi, tersangka kasus pemerkosa anak perempuan berusia 15 tahun berinisiatif PU, telah diserahkan keluarganya ke Polisi. Dengan diantar bapaknya, AT diserahkan ke Polres Metro Kota Bekasi, pada Jumat (21/5), setelah melarikan diri.

"Kedatangan ke Polres ini dalam rangka, kami menyerahkan AT ke penyidik dengan didampingi oleh keluarga. Sudah (di Bekasi)," ujar Kuasa Hukum AT, Bambang, Jumat (21/5).

Bambang mengatakan, AT dijemput keluarga di lokasi persembunyian di kawasan Bandung, Jawa Barat.

"Kita jemput kita serahkan (ke polisi). Dijemput di Bandung, tempat temannya," kata Bambang.

Kini, AT sedang menjalani proses pemeriksaan lebih lanjut terkait kasus pemerkosaan dan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) untuk prostitusi yang dituduhkan.

Sebelumnya, AT sempat mangkir dari dua pemanggilan oleh penyidik untuk diperiksa terkait kasus pemerkosaan yang dilaporkan oleh keluarga korban. AT dikabarkan telah melarikan diri setelah adanya pembentahan anak seorang anggota DPRD Kota Bekasi.

"Iya itu (terduga pelaku) anak anggota DPRD Kota Bekasi," kata ibu korban, beberapa waktu lalu.

Dia menjelaskan, awalnya putrinya memiliki hubungan asmara dengan AT. Mereka diketahui sudah berpacaran sekitar sembilan bulan.

"Jadi gini, anak saya kan berpacaran sama pelaku ada kurang lebih sembilan bulan," kata ibunda korban. Selama menjalani berpacaran, korban disebut kerap

mendapatkan tindakan kekerasan dari tersangka. Keluarga korban lalu melaporkan tindak kekerasan tersangka itu ke polisi. Saat itu baru korban membuka semua perbuatan terduga pelaku, termasuk dia pernah diperkosa.

"Pertama tindak kekerasan, lalu pemaksaan untuk bersetubuh, karena anak saya awalnya menolak tidak mau diajak berhubungan intim," ujar ibu korban.

Ibu korban juga mengungkapkan, putrinya mengalami penyakit kelamin, diduga tertular dari pemerkosanya. Korban harus mendapat perawatan intensif dan menjalani tindakan operasi medis terkait sakit itu.

Ibunda korban mengatakan, keluarga tersangka pelaku sempat menawarkan bantuan biaya pengobatan untuk operasi putrinya. Namun, keluarga korban menolak tawaran tersebut karena khawatir bantuan itu akan mengganggu proses hukum kasus dugaan pemerkosaan yang dialami anaknya. ● lus



IDN/ANTARA

PENGUNGKAPAN WNA KABUR SAAT AKAN DIKARANTINA

Kapolresta Bandara Soekarno Hatta Kombes Pol Adi Ferdian Saputra (tengah) bersama Kepala Kantor Imigrasi Bandara Soetta Rommy (kanan) dan Wadansatgas Udara Letkol Suharto (kiri) menunjukkan barang bukti kejahatan saat menyampaikan keterangan pers terkait pengungkapan dua warga negara asing (WNA) yang kabur saat akan karantina di Mapolres Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten, Jumat (21/5). Kepolisian Bandara Soetta berhasil mengamankan dua orang warga negara Inggris yang kabur saat akan dibawa untuk karantina setibanya dari luar negeri, selanjutnya keduanya akan dideportasi ke negaranya.